

INTISARI

HASANAHA, FA., 2019, KAJIAN REGIMEN DOSIS DAN KETEPATAN PEMILIHAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI DENGAN GAGAL GINJAL KRONIK TAHUN 2017-2018, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Hipertensi merupakan faktor resiko yang dominan menjadi penyebab penyakit gagal ginjal kronik. Menurunnya fungsi ginjal mempengaruhi fungsi farmakokinetika obat pada proses absorpsi, distribusi, dan metabolisme. Pasien dengan gangguan fungsi ginjal rentan terhadap masalah obat karena memiliki kecenderungan akumulasi obat dalam tubuh. Penelitian sebelumnya di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2015-2016 terjadi ketidaktepatan obat sebanyak 21,43% dan dosis berlebih sebesar 26,19%. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ketepatan pengobatan seputar regimen dosis dan ketepatan pemilihan obat pada pasien hipertensi dengan gagal ginjal kronik.

Metode yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif *non-eksperimental* dengan data yang diambil secara retrospektif. Sampel dalam penelitian adalah keseluruhan data rekam medis pasien dengan diagnosis hipertensi dengan gagal ginjal kronik di RS Bethesda pada tahun 2017-2018. Sampel yang digunakan adalah data rekam medis pasien hipertensi dengan gagal ginjal kronik di RS Bethesda pada tahun 2017-2018 sesuai kriteria inklusi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 80 kasus penggunaan antihipertensi pada pasien hipertensi dengan gagal ginjal kronik hasil analisis ketepatan pemilihan obat adalah 80 kasus (100%) tepat obat, ketepatan regimen dosis sebanyak 76 kasus (95%) tepat dosis. Terjadi ketidaktepatan dosis sebanyak 4 kasus (5%) yaitu pada kasus pemberian dosis terlalu tinggi sedangkan kasus pemberian dosis terlalu rendah tidak ditemukan dalam penelitian.

Kata Kunci : Hipertensi, Gagal Ginjal Kronik, Regimen Dosis, Tepat Obat

ABSTRACT

HASANAH, FA., 2019, STUDY OF DOSAGE AND ACCURACY REGULATION OF ANTI-HYPERTENSION MEDICINE SELECTION IN HYPERTENSION PATIENTS WITH CHRONIC KIDNEY FAILURE IN YEAR 2017-2018, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Hypertension is a dominant risk factor that causes chronic kidney failure. Decreasing kidney function affects the pharmacokinetics of the drug in the process of absorption, distribution, and metabolism. Previous research in PKU Muhammadiyah Hospital in Yogyakarta in 2015-2016 occurred in cases of drug inaccuracies of 21.43% and cases of overdoses of 26.19%. This study was conducted to determine the accuracy of treatment around the dosage regimen and the accuracy of drug selection in hypertensive patients with chronic renal failure.

The method used is a type of non-experimental descriptive research with data taken retrospectively. The sample in this study is overall medical record data of patients with a diagnosis of hypertension with chronic renal failure in Bethesda Hospital in 2017-2018. The sample used is the medical record data of hypertensive patients with chronic renal failure in Bethesda Hospital in 2017-2018 which is in accordance with the inclusion criteria.

The results showed that of the 80 cases of antihypertensive use in hypertensive patients with chronic renal failure the results of the analysis of the accuracy of drug selection were 80 cases (100%) of the exact drug, the accuracy of the dosage regimen was 76 cases (95%) exactly the dose. Inaccurate doses of 4 cases (5%), namely in the case of dosing too high while cases of overdosing were not found in this study.

Keywords: Hypertension, Chronic Kidney Failure, Dosage Regimen, Accuracy of Drug